

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Kepribadian Siswa di MAN 2 Barabai ini adalah jenis penelitian yang bersifat lapangan (Field Research) yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.²⁰ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.²¹

B. Metode Penelitian

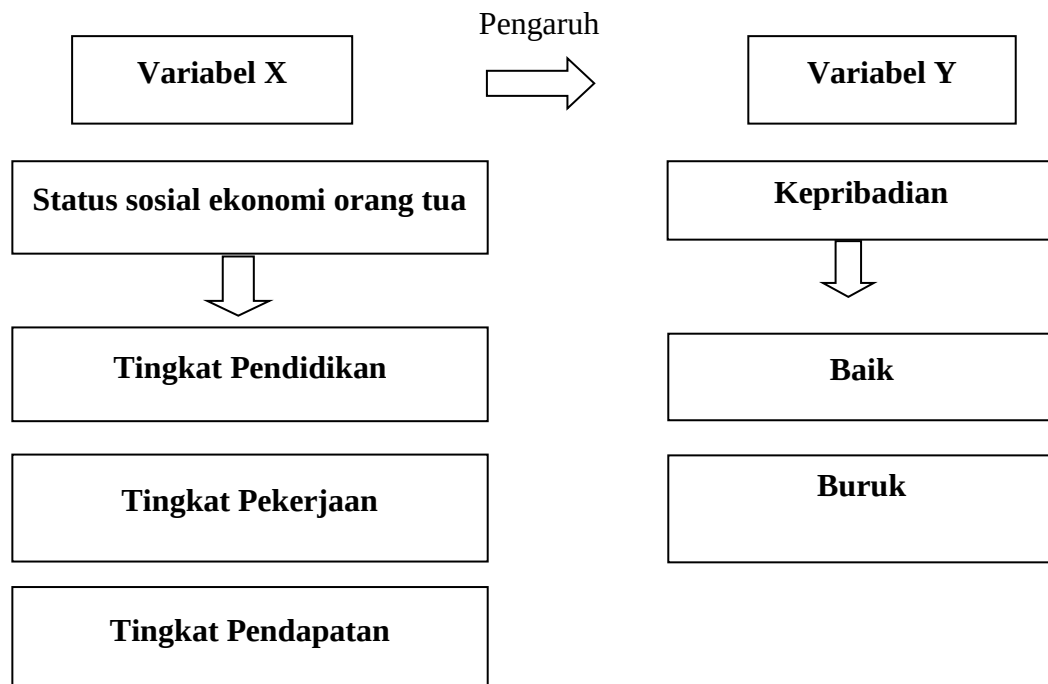
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kausalitas, Penelitian menggunakan metode kausalitas tersebut mencakup kegiatan pengumpulan data guna menentukan adakah pengaruh antar variabel yang menjadi perhatian untuk diteliti.

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.5

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

Dalam hal ini penulis meneliti pengaruh status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel X dan kepribadian siswa sebagai variabel Y.

Bagan 3.1 Skema Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kepribadian Siswa



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MAN 2 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 791 orang. Namun peneliti hanya mengambil wakil dari semua populasi tersebut sebagai sampel penelitian.

²² *Ibid*, h.297

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi sebagai contoh wakil dari populasi yang akan diteliti.²³ Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel (n) sebanyak 30 orang telah dipandang cukup besar,²⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yakni teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan tujuan berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang telah diketahui sebelumnya.²⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII IPA 2 yang berjumlah 39 orang. Alasan penulis mengambil sampel pada kelas XII IPA 2 adalah:

- a. Untuk kelas X, tidak bisa dijadikan sampel karena menurut keterangan guru BK disana siswa kelas X masih belum terlalu mengenal kepribadiannya.
- b. Untuk kelas XI, tidak bisa dijadikan sampel karena siswa kelas XI memiliki kegiatan yang sangat banyak sehingga waktu pelaksanaan penelitian tidak memungkinkan untuk dilakukan dikelas XI

²³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 121

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 260-261

²⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h.202

- c. Untuk kelas XI IPA 2, sesuai rekomendasi dari guru BK dikarenakan status sosial ekonomi orang tua siswa yang beragam sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

D. Data, Sumber Data dan Teknik pengumpulan data

1. Data

a. Data Primer

- 1) Tingkatan status sosial ekonomi orang tua yang meliputi pekerjaan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, penghasilan orang tua. Adapun indikator yang digunakan adalah ayah dan ibu dengan pembagian deskriptor masing-masing.
- 2) Kepribadian siswa dengan indikator yang digunakan adalah baik dan buruk.
- 3) Data pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kepribadian siswa di MAN 2 Barabai

b. Data penunjang (Sekunder)

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sarana dan prasarana sekolah
- 3) Keadaan Tenaga pengajar & staf TU MAN 2 Barabai
- 4) Keadaan siswa MAN 2 Barabai
- 5) Data bimbingan konseling di MAN 2 Barabai

2. Sumber Data

Data-data tersebut di atas diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- 1) Responden yang menjadi sampel yaitu siswa kelas XII IPA 2
- 2) Informan, yaitu guru Bimbingan Konseling
- 3) Dokumenter, yaitu arsip-arsip yang tersimpan dalam catatan guru Bimbingan Konseling dan TU sebagai bukti-bukti tertulis mengenai objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data diatas penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu

a. Angket/ kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶ Dalam penelitian ini, sebelum kuesioner dijadikan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu akan diadakan uji validitas dan reliabilitas instrument terhadap instrument variabel kepribadian dengan maksud agar data yang diperoleh benar-benar teruji keshahihan dan keandalannya.

Angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket dengan bentuk skala *Likert*. Skala *Likert* adalah alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur yang dijabarkan menjadi indikator

²⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 128

variabel, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.²⁷

Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas XII IPA 2 MAN 2 Barabai yang terpilih sebagai sampel guna mendapat data tentang pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kepribadian siswa.

b. *Wawancara/ Interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai (responden).²⁸ Namun, wawancara disini digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian dari para informan.

c. *Dokumentasi*

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁹

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk data tentang status sosial ekonomi orangtua siswa, biodata siswa MAN 2 Barabai, sejarah berdirinya dan perkembangan MAN 2 Barabai, Visi, misi dan tujuan pendidikan MAN 2 Barabai, kondisi pendidik dan peserta didik, struktur organisasi dan keterangan-keterangan lain yang diperlukan.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 134-135

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011), h. 193

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 206

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

Tabel. 3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data
1.	Data pokok ini adalah tentang: a. Bentuk Status sosial ekonomi orangtua siswa, meliputi: - Pekerjaan - Pendidikan - Penghasilan b. Kepribadian siswa c. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kepribadian siswa	Staf TU Siswa siswi kelas XII IPA MAN 2 Barabai	Dokumentasi Angket Angket
2	Data ini sebagai data pelengkap dari data pokok, yang meliputi: 1) Keadaan geografis lokasi penelitian 2) Profil lokasi penelitian 3) Data Bimbingan dan Konseling MAN 2 Barabai	Staff TU dan Guru Bimbingan Konseling	Dokumentasi, wawancara

E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penyusunan dan analisis dalam penelitian ini, maka penulis memberikan gambaran pengukuran dengan cara sebagai berikut:

1. Sebelum butir-butir pertanyaan/ Pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian.
2. Butir-butir pertanyaan/ Pernyataan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata lazim (populer), kalimat tidak panjang dan tidak beranak cucu.
3. Untuk setiap pertanyaan/ Pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya. Untuk pertanyaan/ Pernyataan tertutup telah disediakan alternatif jawaban, pada tiap alternatif jawaban hanya berisi satu pesan sederhana.³⁰

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan model skala deskriptif dari Likert atau sering disebut dengan skala *Likert*. Dalam penelitian ini, skala angket disusun sebanyak 30 item pernyataan yang terdiri dari 15 item positif (*favourable*) dan 15 item pernyataan negatif (*unfavourable*). Alternatif jawaban pernyataan yang disediakan sebanyak 5 pilihan yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2 Penskoran Skala Likert

Favourable		Unfavourable	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	5	SS	1
S	4	S	2
N	3	N	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

Sebaran item pernyataan angket model skala Likert dapat dilihat pada tabel

3.3 dan 3.4 berikut ini:

Tabel 3.3 Sebaran Item Pernyataan Sebelum Uji Coba Skala *Likert* Kepribadian Siswa.

Variabel	Indikator	Item pernyataan		Skor
		Positif (<i>favourable</i>)	Negatif (<i>Unfavourable</i>)	
kepribadian	Mampu menilai diri sendiri secara realistis	1, 2, 9, 12	-	4

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2010), h. 219-220

	Mampu menilai situasi secara realistik	3, 14, 15, 17	-	4
	Mampu menilai prestasi secara realistik	16, 18,	-	2
	Menerima tanggung jawab	13, 19, 21	-	3
	Kemandirian	4, 5,	-	2
	Mudah marah (tersinggung)	-	10, 11, 22	3
	Menunjukkan kekhawatiran dan kecemasan	-	8, 20, 30	3
	Sering merasa tertekan (stress dan depresi)	-	6, 7, 23	3
	Tidak mampu menghindari dari perilaku menyimpang	-	24, 26, 28	3
	Berbohong	-	25, 27, 29	3
	Total	15	15	30

Tabel 3.4 Sebaran Item Pernyataan Sesudah Uji Coba Skala *Likert* Kepribadian Siswa.

Variabel	Indikator	Item pernyataan		Sk or
		Positif (favourable)	Negatif (Unfavourable)	
kepribadian	Mampu menilai diri sendiri secara realistik	1, 2, 9, 12	-	4
	Mampu menilai situasi secara realistik	3, 14, 17	-	3
	Mampu menilai prestasi secara realistik	16, 18,	-	2
	Menerima tanggung jawab	13, 19,	-	2
	Kemandirian	4, 5,	-	2
	Mudah marah (tersinggung)	-	10, 11, 22	3
	Menunjukkan kekhawatiran dan kecemasan	-	8, 20, 30	3
	Sering merasa tertekan (stress dan depresi)	-	6, 7	2
	Tidak mampu menghindari dari perilaku menyimpang	-	24, 28	2
	Berbohong	-	25, 29	2
	Total	13	12	25

F. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket/kuesioner dalam bentuk pernyataan untuk mengetahui kepribadian siswa di MAN 2 Barabai. Suatu instrumen dikatakan baik jika instrumen tersebut valid dan reliabel. Dengan demikian soal-soal tersebut dapat ditentukan apakah terpakai atau tidak terpakai. Hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal. Pengujian instrumen juga dilakukan di MAN 2 Barabai, namun dikelas yang berbeda yakni di kelas XII IPS.

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³¹ Untuk menentukan validitas butir soal, penulis menggunakan aplikasi *windows* SPSS Versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Klik *start* > *All Program* > IBM SPSS Statistics > IBM SPSS *Statistic* 16
- b. Kotak dialog SPSS akan terbuka, lalu klik tombol *cancel* untuk membuat data baru.
- c. Pada halaman SPSS terdapat dua *sheet*, yaitu *data view* (untuk memasukkan data) dan *variable view* (untuk mendefinisikan variabel). Langkah pertama adalah mendefinisikan variabel. Klik *variable view*, lalu lakukan pengisian sebagai berikut:
 - 1) Buat variabel untuk nama item 1
 - 2) Kolom *Name* = item1
 - 3) Kolom *Type* = *Numeric*
 - 4) Kolom *Width* = 8
 - 5) Kolom *Decimal* = 0
 - 6) Kolom *Label* = kosongkan
 - 7) Kolom *Value* = *None*
 - 8) Kolom *Missing* = *None*
 - 9) Kolom *Columns* = 8
 - 10) Kolom *Align* = *Right*

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Op.Cit. h.168

11) Kolom *Measure = Scale*

12) Kolom *Role = Input*

- d. Menginput data di *sheet data view* lalu isikan data item1 sampai item30 pada variabel yang sesuai.
- e. Klik menu *analyze > scale > reliability analysis*
- f. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, lakukan langkah berikut ini: klik variabel item1 . maka variabel item1 akan masuk kekontak *variables*. Lakukan langkah yang sama sampai item30.
- g. Klik tombol *statistics*. Maka kotak dialog *Reliability Analysis: statistic* akan terbuka.
- h. Beri tanda centang pada *scale if item deleted*. Klik tombol *continue*. Klik tombol OK. Maka hasil uji validitas akan keluar.
- i. Interpretasi:

Uji validitas item dengan analisis *Reliability* dapat dilihat pada *output 'item-total statistics'* pada kolom *corrected item-total correlation*. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Jadi, item yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,30 dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.³²

Dalam uji reliabilitas ini, penulis juga menggunakan aplikasi windows SPSS Versi 16 dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan input data pada uji validitas di atas.
- b. Klik menu *analyze > scale > reliability analysis*
- c. Dalam kotak dialog *reliability analysis*, lakukan klik variabel item1-item30 sama seperti di atas.
- d. Pada model pilih *Alpha (Cronbach Alpha)* > klik OK. Maka hasilnya akan keluar.
- e. Interpretasi: Menurut Sekaran yang dikutip dari Duwi Prasetyo, bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 diterima dan di atas 0,8 adalah baik.³³

³² Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Statistika Dengan Data SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 85

³³ *Ibid*, h.178-186

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan menganalisa data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kusioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket
- c. Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = angka persentase yang diperoleh

F = frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu atau responden)

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentasenya, peneliti menetapkan standar sebagai berikut:

- a) 0% - < 20% = sangat rendah
- b) 20% - < 40% = rendah
- c) 40% - < 60% = sedang

- d) 60% - < 80% = tinggi
 e) 80% - < 100% = sangat tinggi

2. Teknik Analisi Data

Data analisis data ini akan dilakukan dalam dua tahap, yakni sebagai berikut:

a. Analisis pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahap, langkah pertama dalam analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur, langkah kedua adalah menentukan persentasinya, untuk mengetahui posisi atau peringkat siswa dicari dulu

mean dan standar deviasinya. *Mean* dari harga X adalah $M_x = \frac{\sum Fx}{N}$ dan

mean dari harga Y adalah $M_y = \frac{\sum Fy}{N}$ dimana M_x dan M_y adalah *mean*

yang dicari; $\sum Fx$ adalah jumlah dari hasil perkalian antara X dengan frekuensinya; $\sum Fy$ adalah jumlah dari hasil perkalian antara Y dengan frekuensinya dan N adalah jumlah frekuensi atau banyaknya individu.³⁴

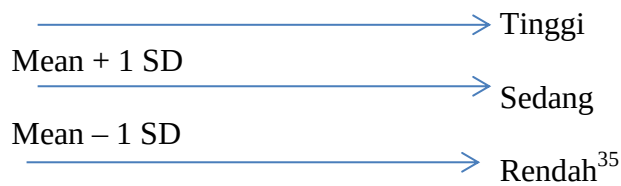
$$\text{Adapun SD} = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum f x^2) - (\sum f x)^2}$$

Keterangan:

- SD : Deviasi standar yang dicari
 N : Jumlah frekuensi
 1 : Bilangan konstan (yang tidak boleh diubah-ubah)
 $\sum Fx^2$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan skor yang telah dikuadratkan lebih dahulu (x^2)
 $(\sum Fx)^2$: Kuadrat jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan skor yang telah dikuadratkan lebih dahulu (x)

³⁴ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 84

Berdasarkan *mean* dan standar deviasi itu, ditentukan peringkat atau posisi siswa, dalam hal ini dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Patokan untuk menentukan peringkat atau posisi siswa adalah sebagai berikut:



b. Analisis hipotesis

Untuk menganalisis data tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kepribadian siswa di MAN 2 Barabai, mula-mula dicari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan Rumus *Product Moment*.

Rumus *Product Moment*. Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah koefisien korelasi ditemukan, untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat ditentukan interpretasi koefisien korelasi dengan pedoman sebagai berikut:

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), h. 449

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi³⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang digunakan untuk mencari pengaruh (varians) variabel tertentu terhadap (varians) variabel lain. Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya *koefisien determinasi*. *Koefisien determinasi* dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.³⁷

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.183-184

³⁷ *Ibid*, h. 154

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu

harga a dan b .³⁸

Dalam hal ini, untuk mempermudah peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dengan dibantu aplikasi SPSS 16. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat langkah-langkah berikut:

- 1) Siapkan data
- 2) Membuat desain variabelnya
- 3) Memasukkan data mulai nomor 1 sampai 39
- 4) Melakukan prosedur analisis seperti di bawah ini:
 - a) Pilih menu *Analyze > Regression > Linear*
 - b) Masukkan Variabel Kepribadian ke kolom *Dependent* dan masukkan variabel Status Sosial Ekonomi ke kolom *Independent(s)*. Pada *Method* pilih metode *Enter*
 - c) Klik *Statistics*, lalu berikan tanda pada *Estimates* dan *Model Fit*. Kemudian klik *continue*. Terakhir klik *Ok* untuk mengakhiri perintah.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian

³⁸ *Ibid*, h.188

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Mengajukan desain proposal

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyusun angket dan mengumpulkan dokumentasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data lapangan.
- b. Melakukan observasi dan membagikan angket
- c. Wawancara dan penelitian dokumen-dokumen.
- d. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan disempurnakan.